

Ta'lim



UPI

JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menengok Kembali Keagungan Alquran
Pengembangan Ilmu Perspektif Alquran dan Sunnah
Keuniversalan Syari'at Islam
Konsep Insan Kamil Menurut Al Jili
Konsep Dakwah dan Amar Ma'ruf Nahyi Munkar
dalam Perspektif Islam
Konsep Pendidikan Agama dalam Keluarga
Peranan Nilai-nilai Agama dalam Pembelajaran
Muatan Life Skills di Sekolah
Respon Siswa terhadap Sosio Keagamaan dan
Emosional Guru Hubungannya dengan
Minat Belajar PAI

JURUSAN MKDU
FPIPS UPI
BANDUNG
2009

Penanggung Jawab :
Ketua Jurusan MKDU FPIPS UPI
Drs. H. Fahrudin, M.Ag..

Penyunting Ahli:
Prof.Dr. H. Abdul Madjid, M.A.
Dr. H. Syahidin, M.Pd.
Dr. H. Makhmud Syafe'i, M.Ag.
Dr. H. Endis Firdaus, M.Ag.
Dr. H. M. Abdul Somad, M.Pd.

Ketua
Drs. H. Ahmad Syamsu Rizal, M.Pd.

Wakil Ketua Penyunting :
Drs. Munawar Rahmat, M.Pd.

Anggota Penyunting :
Drs. H. Abas Asyafah, M.Pd.
Drs. Udin Supriadi, M.Pd.
Drs. H. Aam Abdussalam, M.Pd.
Drs. Toto Suryana A., M.Pd.
Drs. Edi Suresman, S.Pd., M.Ag.

Sekretaris Penyunting :
Saepul Anwar, S.Pd.I, M.Ag.

Penerbitan dan Sirkulasi :
Drs. Warlim Isya, M.Pd.
Agus Fakhruddin, S.Pd., M.Pd.

Alamat Redaksi dan Tata Usaha : Kantor Jurusan MKDU FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia.

Gedung FPIPS Baru Ruang 78 Lantai 2

Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung Tlp. 022-2013163 Pes 2508 Fax. 022-2013151

Web : <http://jurnaltaklim.mkduupi.net> e-mail : redaksitaklim@mkduupi.net

Terbit dua kali setahun *Redaksi menerima naskah tulisan berupa gagasan inovatif kajian kritis, dan hasil penelitian di bidang agama. Penerbit : Jurusan MKDU FPIPS UPI

DAFTAR ISI

EDITORIAL *hal iii*

Tim Penyunting

Menengok Kembali Keagungan Alquran *hal 01*

Wahyu Wibisana

Pengembangan Ilmu Perspektif Alquran dan Sunnah *hal. 19*

Furqan Syarief Hidayatulloh

Keuniversalan Syari'at Islam *hal. 31*

Elan Sumarna

Konsep Insan Kamil Menurut Al Jilli *hal. 41*

Aceng Kosasih

Konsep Dakwah dan Amar Ma'ruf Nahyi Munkar

Dalam Perspektif Islam *hal. 47*

Fahrudin

Konsep Pendidikan Agama dalam Keluarga *hal. 57*

H.E. Syamsuddin

Peranan Nilai-Nilai Agama dalam Pembelajaran Muatan Life Skills

di Sekolah *hal. 71*

Kokom Siti Komariah

Respon Siswa terhadap Sosio Keagamaan dan Emosional Guru

Hubungannya dengan Minat Belajar PAI *hal. 81*

Makhmud Syafe'i

Abstraksi

Dalam kehidupan keluarga kehadiran anak merupakan perhiasan dunia(QS. 18:46). Setiap orang tua pada umumnya sangat senang dan merindukan anak-anaknya berada dihadapannya, mereka mencintai dan menyayangnya. Namun di sisi lain, kehadiran anak ditengah-tengah keluarga juga sebagai ujian dari Allah swt (QS.8:28) dan amanah yang harus dijaga dengan baik oleh kedua orang tuanya. Dalam Al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 6 Allah Swt memberikan isyarat kepada orang tua untuk senantiasa melindungi atau memelihara anak-anaknya dari api neraka. Hal ini menurut Abu Bakar Al-Jazairi dalam kitabnya *Minhaj al Muslim* dapat dicapai dengan cara menjalankan kethaatan kepada Allah swt. Untuk mewujudkan pribadi muslim yang senantiasa thaat kepada Allah swt diperlukan adanya langkah-langkah yang strategis diantaranya melalui penyelenggaraan pendidikan agama dalam keluarga.

Kata Kunci : Pendidikan agama, Keluarga

A. PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini banyak diberitakan oleh media elektronik maupun media cetak tentang perbuatan tidak baik (*akhlakul mazdmumah*) yang dilakukan oleh anak-anak dan remaja seperti perlakuan kasar dan penipuan terhadap orang tua, pembunuhan, pencurian, pencabulan, perkelahian, meminum minuman keras dan mengkonsumsi obat yang terlarang.

Perbuatan tidak baik yang dilakukan oleh anak-anak atau remaja itu, selain merugikan diri mereka sendiri, juga merugikan masyarakat. Kerugian bagi mereka, apabila perbuatan buruk itu terus menerus dilakukan maka nantinya mereka akan memiliki kepribadian yang tidak baik, bahkan bukan suatu hal yang mustahil mereka akan mendapatkan sanksi sosial berupa ejekan, cemoohan, dan dikucilkan. Sedangkan kerugian bagi masyarakat, kehadiran mereka akan mengganggu ketenangan, ketentraman dan kenyamanan masyarakat.

Kini, telah datang masanya untuk bertanya pada diri kita masing-masing dengan sungguh-sungguh: Mengapa perbuatan tidak baik seperti di atas, akhir-akhir ini sering dilakukan oleh anak-anak/remaja? Pendidikan apakah yang telah diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya sebagai pendidik pertama dan utama?

Pada umumnya, perbuatan buruk yang dilakukan oleh anak-anak atau remaja disebabkan kurangnya perhatian dan bimbingan dari orang tua mereka masing-masing; mereka kurang mendapatkan bimbingan dan pendidikan yang baik, terutama pendidikan agama. Dadang Hawari (1997:159) mengemukakan bahwa pendidikan

¹ Dosen Pendidikan Agama Islam IPB